

Perspektif Islam dalam Pendidikan *Public Relations*: Sebuah Peluang

Narayana Mahendra Prastya

Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta

Abstract

In many countries, Western perspective still dominates PR education. In fact, Western perspective is not necessarily suitable to be applied in the country or region that has a different culture. This Western dominance is caused by lack of study about PR using other perspectives than the West. The scholars see the need for another perspective to develop PR education. One perspective that can take advantage of this opportunity is the Islamic perspective. The first part of this paper describes the domination of the U.S. in PR education and the critics regarding to that. The next section describes how to incorporate Islamic perspective in PR education, using study cases. The last section is the conclusion, notes the challenges to be faced in developing PR education using Islamic perspective.

Keywords: *public relations education, public relations theory, Islam perspective*

Abstrak

Di banyak negara, perspektif Barat masih mendominasi pendidikan Kehumasan. Pada faktanya, perspektif Barat ini tidak selalu sesuai untuk diaplikasikan di negara atau wilayah yang memiliki perbedaan budaya. Dominasi Barat ini terjadi karena kurangnya kajian mengenai Humas yang menggunakan perspektif selain Barat. Pada akademisi memandang perlunya pengembangan perspektif lain dalam pendidikan Kehumasan. Salah satu perspektif yang dapat memanfaatkan kesempatan ini adalah perspektif Islam. Bagian awal tulisan ini menjelaskan mengenai dominasi Amerika Serikat dalam pendidikan Kehumasan dan kritik yang berkaitan dengannya. Bahasan berikutnya adalah bagaimana melakukan inkorporasi perspektif Islam ke dalam kurikulum pendidikan Kehumasan, dengan menggunakan studi kasus. Bagian terakhir tulisan ini adalah kesimpulan, yang mencatat beberapa tantangan yang akan dihadapi dalam mengembangkan pendidikan Kehumasan yang menggunakan perspektif Islam.

Kata Kunci: *pendidikan Kehumasan, teori Kehumasan, perspektif Islam*

Pendahuluan

Akademisi berpendapat, cara pandang Barat telah mendominasi pemahaman tentang *Public Relations* (PR), baik itu dalam teori maupun praktik. Menurut

Gower (seperti dikutip Chia, 2009), pandangan Barat – pandangan yang etnosentris – telah menjadi pusat untuk pendekatan normatif dari teori-teori PR yang menerangkan tentang bagaimana